

## ABSTRAK

Demam tifoid merupakan suatu infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Bakteri ini dapat menghasilkan endotoksin yang mempengaruhi kadar leukosit dan durasi demam pada penderita demam tifoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan durasi demam dengan kadar leukosit pada penderita demam tifoid anak usia 5-10 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode potong lintang terhadap 39 data rekam medik dari penderita demam tifoid anak di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung periode Januari-Desember tahun 2014. Analisa menggunakan uji *Chi Square* dan *Fisher Exact*.

Hasil penelitian didapatkan data subjek dengan kelompok lama demam 7-14 hari berjumlah 29 orang, subjek kelompok lama demam >14 hari berjumlah 10 orang, subjek yang memiliki kadar leukosit normal berjumlah 26 orang dan subjek yang memiliki kadar leukosit abnormal berjumlah 13 orang.

Hasil analisa hubungan durasi demam dengan kadar leukosit menunjukkan nilai  $p=0,016$ . Berdasarkan hasil statistik disimpulkan bahwa terdapat hubungan durasi demam dengan kadar leukosit pada penderita demam tifoid anak usia 5-10 tahun yang dirawat inap di Rumah Sakit Al-Ihsan periode Januari-Desember tahun 2014.

**Kata Kunci:** demam, demam tifoid, kadar leukosit.